

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik Madrasah Aliyah Darul Ulum Sukoharjo.

Berdasarkan temuan peneliti pada penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum Sukoharjo ada beberapa poin yaitu pembiasaan religius terhadap siswa, kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam, suri tauladan guru, pendekatan pada peserta didik, kerjasama elemen sekolah, kegiatan keagamaan, sanksi atau hukuman yang edukatif, sinergitas guru pendidikan agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler, sinergitas dengan masyarakat dan lembaga pendidikan non formal.

2. Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Karakter Religius.

Berdasarkan temuan peneliti pada penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum Sukoharjo ada beberapa faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius diantaranya dari faktor internal yaitu kedisiplinan, kurangnya dalam menguasai baca Al-Qur'an, background siswa asal dari sekolah umum, keterbatasan fasilitas sekolah. Dan adapun solusi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi kendala-kendala dalam meningkatkan religiusitas siswa di madrasah aliyah darul ulum sukoharjo sebagai berikut yang pertama melakukan monitoring terhadap siswa dan membangun kerjasama antara wali kelas dan wali murid.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini mengenai Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik implikasi berangkat dari manfaat penelitian yakni secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritik

Dalam implikasi teoritik ini mengangkat dari berbagai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius pada siswa yang mana strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam MA Darul ulum sangat efektif dalam meningkatkan karakter religius pada siswa, sebab jika dilihat dari temuan peneliti didapatkan dalam membentuk atau meningkatkan religius peserta didik diperlukan perencanaan yang matang sehingga peserta didik tertarik dalam pembelajaran, maka hasil temuan tersebut dapat memperkuat teori strategi guru pendidikan agama Islam untuk dijadikan acuan dan dikembangkan para guru pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para pendidik ataupun orang yang mempunyai perhatian khusus dalam mengembangkan dunia pendidikan betapa pentingnya pembentukan karakter religius melalui pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Guru pendidikan agama Islam sebagai acuan untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, sehingga dewan guru lebih semangat dalam mengajarkan dan menanamkan karakter religius.



C. Saran

1. Bagi Madrasah

Selalu berpegang dan konsisten pada visi dan misi madrasah yaitu Terwujudnya pendidikan yang mandiri, berprestasi, berakhlakul karimah, serta menjalankan amaliah ahlu sunnah wal jama'ah secara profesional. mempertahankan suatu terobosan yang dilakukan dalam hal pendidikan berupa bimbingan, arahan positif kepada siswa, sehingga dapat mencetak generasi bangsa sesuai tujuan civitas pendidikan.

2. Bagi Guru

Terkhusus Guru pendidikan agama Islam dan umumnya semua pihak yang bersentuhan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Sukoharjo harus istiqomah dan amanah dalam mendidik siswa, serta diharapkan menemukan inovasi strategi-strategi baru lagi, sehingga strategi tersebut dapat menambah referensi bagi pengamat dan menjadi contoh untuk diterapkannya guru-guru dan sekolah lainnya.

